

## PERANAN MANADO POST DALAM MEMPROMOSIKAN MANADO SEBAGAI KOTA TUJUAN PARIWISATA

Oleh:

**Johny Joseph Senduk**

e-mail: [jhonsenduk@yahoo.com](mailto:jhonsenduk@yahoo.com)

### Abstract

*Manado Post News Paper is National News Paper which is rising in region specifically for Manado City. It is famous news paper in North Sulawesi. Manado post have a reponsible to make promotion for Manado as Tourism City. Manado post is communication media of Manado society must always gives support all program development of Manado's goverment.*

*Keywords : Manado Post, Pers, Tourism, Communication*

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu sektor unggulan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah khususnya Kota Manado ialah Pariwisata.

Pembangunan Pariwisata di kota Manado terus dikembangkan, karena sector ini dinilai dapat membantu serta memperbesar penerimaan devisa, memperluas kesempatan berusaha dari anggota masyarakat, termasuk juga memperluas lapangan kerja yang pada akhirnya turut serta juga memperkecil angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya.

Pembangunan Pariwisata juga diarahkan untuk mendorong pengembangan dan pengenalan serta pemasaran produk nasional dan daerah khususnya yang di kota Manado dan sekitarnya. Oleh karena itu pemerintah kota Manado berupaya semaksimal mungkin untuk membangun sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sektor kepariwisataan, semua potensi potensi wisata diupayakan, agar dapat menarik para wisatawan baik wisatawan domestic maupun Mancanegara.

Semua program pembangunan di bidang kepariwisataan, termasuk juga mempersiapkan masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik, melalui kegiatan menghimbau dan mensosialisasikan kepada masyarakat, betapa besar manfaat yang diupayakan pemerintah di bidang pariwisata, secara berangsur angsur dilakukan secara terus-menerus, yang pada akhirnya dapat dikatakan bahwa kota Manado sudah bisa dikunjungi oleh para wisatawan, walaupun belum sesuai dengan harapan. Namun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah tanpa didukung oleh sumbangsih Pers khususnya pers di Manado, kemungkinan besar tidak mampu meraih apa yang sudah dicapai sekarang ini. Eksistensi pers dalam menjalankan fungsinya benar benar tidak bisa diragukan lagi. Kegiatan kegiatan yang mendorong untuk tumbuh kembangnya pariwisata di kota Manado, apalagi dalam mensosialisasikan dan mempromosikan ke daerah daerah lain bahkan di mancanegara, pers pun sebenarnya mempunyai kontribusi yang sangat sangat lumayan.

Di era informasi ini, pers sudah dijadikan oleh masyarakat sebagai sesuatu alat atau wahana yang mampu memenuhi kebutuhannya di bidang informasi. Seribu satu macam peristiwa yang terjadi silih berganti selalu dipublikasikan oleh pers demi melayani hajat hidup orang banyak dalam hal ini masyarakat.

Dalam konteks komunikasi, pers merupakan media yang berfungsi untuk menyalurkan dan memperlancar sampainya pesan pesan komunikasi kepada khalayak. Memperlancar disini diartikan sebagai mempermudah penerimaan khalayak, Oleh karena itu pers harus mampu menerjemahkan pesan pesan komunikasi yang dimaksud oleh komunikator ke dalam pesan pesan komunikasi yang bisa dipahami , dicerna oleh masyarakat atau komunikannya, sehingga dengan dipahaminya serta dicernanya pesan komunikasi yang disampaikan melalu pers , masyarakat atau khalayak akan menyikapinya sesuai dengan apa yang diharapkan, termasuk juga pesan pesan komunikasi tentang kepariwisataan di Kota Manado.

Surat Kabar Manado Post yang merupakan pers nasional yang terbit di daerah khususnya di kota Manado merupakan salah satu Koran ternama di propinsi Sulawesi Utara sudah barang tentu memiliki tanggung jawab dalam mempromosikan Manado sebagai kota Pariwisata ke berbagai daerah bahkan jika perlu harus menembus tingkat mancanegara sebab sebagai lembaga masyarakat dan wahana komunikasi yang hidup dan beroperasi di kota Manado berkewajiban untuk selalu mendukung semua program program pembangunan yang sedang dan akan dilaksnakan oleh Pemerintah kota Manado. Dalam konteks ini maka permasalahan yang perlu dikaji berkaitan dengan tanggungjawab surat kabar ini adalah bagaimana peran yang sudah dan akan dilakunya dalam mempromosikan Manado sebagai kota Pariwisata demi keterlibatannya dalam mendukung dan mendorong suksesnya program pemerintah kota Manado.

Berdasarkan pola pemikiran tersebut maka Penulis ingin mengetahui dan mengkajinya lewat suatu penelitian yang berjudul: Peranan Surat Kabar Manado Post dalam mempromosikan Manado sebagai Kota Pariwisata.

#### B. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan sebagaimana judul yang sudah ditegaskan diatas, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran Surat Kabar Manado Post dalam mempromosikan Manado sebagai Kota pariwisata?

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran dari Surat kabar Manado Post dalam mempromosikan Manado Sebagai Kota Pariwisata

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Komunikasi Massa

Yang dimaksudkan dengan komunikasi massa disini yaitu komunikasi melalui media massa. Media massa ini adalah media massa modern yaitu surat kabar, Radio, Televisi dan Film.

Menurut Onong effendi (2001:79) komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan Televisi yang ditujukan kepada Umum dan film film yang dipertunjukkan di gedung gedung bioskop.

Joseph A Devito dalam bukunya *Communicology: An Introduction to the study of communication* menegaskan bahwa:

Pertama: Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada Massa, kepada khalayak, yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti khalayak meliputi seluruh atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton Televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan.

Kedua: Komunikasi Massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar pemancar audio dan atau Visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya seperti Radio, Televisi, Surat kabar, Majalah, Film, buku dan Pita.

Rakhmat (2007:189) mengatakan bahwa Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah orang atau khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media massa cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Jika dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya seperti komunikasi persona dan komunikasi kelompok maka komunikasi massa memiliki beberapa cirri penting yakni sebagai berikut: Pertama, komunikasi massa berlangsung satu arah. Ketika anda menyampaikan ceramah apa saja melalui televisi, anda tidak akan mengetahui respons dari pemirsa secara langsung, apakah mereka memperhatikan apa yang anda sampaikan atau bahkan merasa jengkel dan jenuh dan bahkan mereka mematikan pesawat televisinya. Kedua, Komunikatornya bersifat melembaga (*Institutionalized communicator*). Sifat kelembagaan komunikator dalam proses komunikasi massa disebabkan oleh karena melembaganya media yang digunakan dalam menyampaikan pesan pesan komunikasinya. Mereka berbicara atas nama lembaga, tempat dimana mereka berkomunikasi, sehingga pada tingkat tertentu, kelembagaan tersebut juga dapat berfungsi sebagai fasilitas social yang dapat ikut mendorong komunikator dalam menyampaikan pesan pesannya. Ketiga. Pesan-pesan yang disampaikan bersifat umum, maksudnya selain ditujukan untuk konsumsi umum juga menyangkut persoalan persoalan yang umum pula. Keempat, media yang digunakan menimbulkan keserempakan. Audiens dapat menikmati pesan yang disebar luaskan lewat media massa secara serempak tanpa menunggu waktu secara bergiliran. Kelima, atau yang terakhir adalah bahwa komunikannya bersifat heterogen, artinya khalayak atau audiens yang terlibat dalam kegiatan komunikasi massa disamping secara geografis tersebar di berbagai daerah serta tidak terjadi kontak pribadi antara yang satu dengan yang lainnya serta memiliki karakternya masing-masing dan lain lain sebagainya.

## B. Pers dan fungsi-fungsinya

Pengertian pers secara umum mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pengertian Pers dalam arti sempit adalah pers yang hanya menunjuk kepada media cetak berkala seperti Surat Kabar, Majalah, Tabloid, sedangkan pengertian pers dalam arti yang

luas, selain apa dimaksud dengan pers dalam arti sempit, termasuk juga Radio Televisi dan Film.

Secara yuridis formal, sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 1 ayat 1 Undang Undang No 40 tahun 1999 tentang pers, menegaskan bahwa Pers adalah lembaga social dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Sebagai lembaga sosial dan sebagai wahana komunikasi massa, pers mengemban tugas dan fungsi fungsi untuk melayani keingintahuan masyarakat pembaca, pendengar maupun penonton, bahkan lebih dari itu pers diharapkan juga untuk secara proaktif mampu mengamankan hak hak warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam berbagai referensi tentang komunikasi dan jurnalistik, disebutkan bahwa terdapat lima fungsi utama pers yang berlaku secara universal, disebutkan universal karena kelima fungsi ini dapat ditemukan pada setiap Negara di dunia yang menganut paham demokrasi.

Fungsi fungsi tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumadiri dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia* adalah sebagai berikut:

1. Informasi
2. Edukasi
3. Koreksi
4. Rekreasi
5. Mediasi

Fungsi informasi merupakan fungsi yang pertama dimana fungsi ini adalah menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar yaitu actual, akurat, menarik dan penting, benar dan lengkap, utuh, jelas dan jernih, jujur dan adil, berimbang, relevan dan etis serta bermanfaat.

Fungsi berikutnya adalah fungsi edukasi yang merupakan fungsi yang sangat luhur, sebab apapun informasi yang disebarluaskan oleh pers, hendaknya dalam kerangka mendidik demi terciptanya bangsa yang cerdas. Fungsi inilah antara lain yang membedakan pers sebagai lembaga kemasyarakatan dengan lembaga kemasyarakatan lainnya.

Fungsi berikutnya adalah fungsi koreksi atau kontrol sosial, fungsi inilah yang menjadikan pers sebagai pilar demokrasi keempat setelah legislative, eksekutif dan yudikatif.

Dalam kerangka ini, eksistensi pers dimaksudkan untuk mengawasi atau mengontrol kekuasaan legislative eksekutif dan yudikatif agar kekuasaan mereka tidak disalah gunakan. Dengan fungsi kontrol yang dimilikinya, pers mengemban fungsi sebagai pengawas pemerintah dan masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan dan ketidakadilan, pers juga disebut sebagai institusi sosial yang tidak pernah tidur dan senantiasa bersikap independen atau menjaga jarak yang sama terhadap semua kelompok dan organisasi yang ada.

Namun demikian perlu ditegaskan bahwa pers sangat sangat menjunjung tinggi azas praduga tak bersalah, artinya pers bukanlah hakim yang berhak memvonis atau jaksa yang

berhak melakukan tuntutan atau dakwaan, tetapi pers hanya bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang adanya penyimpangan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Fungsi berikutnya adalah rekreasi atau menghibur artinya pers diharapkan dapat memerankan dirinya sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan sekaligus menyehatkan bagi semua lapisan masyarakat.

Apapun pesan rekreatif yang disajikan tidak boleh ada yang merugikan siapapun juga apalagi meremehkan orang lain ataupun institusi, pendek kata bahwa pers haruslah menjadi sahabat setia yang menyenangkan dan menghibur bagi masyarakat secara keseluruhan.

Fungsi kelima dari pers ialah mediasi atau menjadi perantara/penghubung, artinya setiap hari pers melaporkan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia, baik dalam bentuk kalimat, gambar, suara, serta suara dan gambar yang tertata dengan rapih dan menarik.

Dengan kemampuan yang dimiliki, pers telah menghubungkan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia dengan para pembaca, pendengar bahkan pemirsa yang sedang menikmatinya. Fungsi ini juga yang menyimpulkan bahwa pers adalah perpanjangan tangan dan perluasan manusia (*The Extended of Man*).

### C. Surat Kabar

Menurut Assegaff dalam effendi (2001) surat kabar adalah penerbitan yang berupa lembaran yang berisi berita berita, karangan karangan dan iklan yang dicetak dan diterbitkan secara tetap atau periodic dan dijual untuk umum.

Sedangkan menurut Effendy (1990) mengemukakan bahwa surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan cirri terbit secara periodic, bersifat umum, isinya termasa atau actual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia yang mengandung nilai untuk diketahuioleh orang banyak.

Isi surat kabar digolongkan dalam tiga bagian besar yaitu:

- *News* yang terdiri atas *Straight News* atau berita langsung (apa adanya dan singkat) serta *feature News* atau berita lengkap.
- *Views* yang berupa ulasan ulasan seperti artikel, tajuk rencana, kartun, surat pembaca pojok, dan lain lain.
- Iklan-iklan.

### D. Teori Agenda Setting

Teori Agenda setting ditemukan oleh Mc Comb dan Donald L Shaw sekitar tahun 1986. Mereka menyatakan bahwa *audience* tidak hanya mempelajari berita dan hal hal lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan penekanan terhadap topik tersebut.

Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda public. Isu adalah kategori dalam isi media baik itu kumulasi dari dari berita berita yang dimuat secara berseri ataupun berita tunggal yang dimuat mengenai peristiwa tertentu dimana mencakup konflik, pro kontra public, atau sebuah situasi yang dianggap sebagai masalah oleh kelompok tertentu ( Kriyantono,2007: 225 ) .

Khalayak akan menganggap suatu isu penting karena media menganggap isu itu penting. Teori agenda setting mempunyai kesamaan dengan teori peluru yang menganggap media mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Bedanya, teori peluru mefokuskan pada

sikap, pendapat atau bahkan perilaku. Teori agenda setting mefokuskan pada kesadaran dan pengetahuan. Menurut teori ini, media massa memang tidak dapat mempengaruhi orang untuk mengubah sikap, tetapi media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Ini berarti media massa mempengaruhi persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Asumsi dari Teori Agenda setting ini memiliki kelebihan karena

#### E. Manado sebagai Kota Pariwisata:

Manado sebagai kota pariwisata merupakan salah satu program unggulan dari Pemerintah kota Manado demi untuk memperbesar investasi dan membuka peluang lapangan kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Berbagai upaya yang sudah dan sedang dibenahi Oleh Pemerintah Kota Manado berkaitan dengan program unggulan ini yaitu selain mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang secara *representative* misalnya perhotelan, transportasi darat dan udara yang memadai serta membenahi potensi wisata yang ada di kota Manado dan sekitarnya, juga dengan gencar melakukan promosi melalui kegiatan yang bertaraf internasional, mengirim duta wisata ke berbagai Negara misalnya tim kesenian, demi untuk memperkenalkan Manado dan segala keindahan yang dimilikinya seperti Taman laut Bunaken dan lain lain.

Berbagai *event* yang dilakukan di Kota Manado baik itu bertaraf nasional maupun bertaraf Internasional merupakan upaya untuk menjadikan kota Manado sebagai kota tujuan wisata. Para delegasi yang mengikuti *event* ini dijadikan sarana komunikasi untuk menginformasikan kepada masyarakatnya tentang kota Manado yang aman untuk dikunjungi dan nyaman untuk dinikmati.

Keamanan, kerukunan antar umat beragama, serta keramahan masyarakat kota Manado menjadi pemicu dan pemacu berhasilnya program unggulan ini. Oleh karena itu disetiap saat, kapan saja dan dimana saja, Pemerintah Kota Manado menghimbau kepada warganya agar senantiasa menjadi tuan rumah yang baik agar para wisatawan yang berkunjung memperoleh kesan yang positif.

Faktor kebersihan yang turut menentukan program ini selalu ditingkatkan dan digalakkan oleh pemerintah kota Manado, hal ini sudah dibuktikan dengan diraihnya piala adipura sebanyak lima kali secara berturut turut. Suatu penghargaan di bidang kebersihan oleh pemerintah pusat kepada Pemerintah kota dan masyarakat secara keseluruhan.

Kota Manado sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Utara yang pada dekade terakhir ini mengalami kemajuan yang pesat dalam berbagai hal sering dijadikan contoh oleh kota-kota lainnya, sehingga bukan hanya pemerintah kota Manado yang bangga tetapi pemerintah Provinsi pun berupaya untuk mempertahankan *image* yang positif itu.

Pemerintah Provinsi Sulawesi utara melalui dinas pariwisata dan kebudayaannya, dalam memajukan pariwisata di daerah nyiur melambai ini, selalu bekerjasama dengan pemerintah Pusat, bersinergis agar pembangunan dunia kepariwisataan ini makin hari makin maju dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sasaran penelitian ini selain surat Kabar Manado Post itu sendiri juga Peneliti melakukan penelitian di kantor Surat Kabar Manado Post yang berlokasi di Kompleks Manado Town Square Manado, dengan maksud agar dapat memperoleh data pendukung terhadap hasil penelitian ini.

Data pendukung yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan para wartawannya, karena di tangan mereka lah yang menentukan isi dari surat kabar Manado Post itu termasuk didalamnya pesan-pesan promosi tentang kota Manado sebagai Kota Pariwisata, demi menarik minat terhadap para wisatawan.

### **2. Metode yang digunakan**

Adapaun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode diskriptif adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian guna memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk: (1). Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, (2). Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku. (3). Membuat perbandingan atau evaluasi. (4). Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat, 1984:34).

### **3. Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan variable tunggal yaitu Peranan Surat kabar Manado Post dalam mempromosikan Manado sebagai Kota Pariwisata. Variabel ini secara operasional didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan-pesan menyangkut promosi Manado sebagai Kota Pariwisata oleh Surat Kabar Manado Post, selama bulan Juli 2011.

Variabel ini akan diukur melalui Indikator-indikator sebagai berikut:

- Intensitas atau frekwensi promosi yang disajikan
- Jenis berita yang disajikan
- Bentuk – bentuk promosi yang disajikan

### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan objek penelitian, berupa orang, organisasi, kelompok, lembaga buku, kata-kata, surat kabar dan lain-lain. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diamati. (Rakhmat, 1984:92).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah surat kabar Manado Post yang memuat tentang hal hal yang berkaitan dengan Manado sebagai Kota Pariwisata. Sedangkan sampel yang akan diteliti hanya Surat Kabar Manado post yang terbit selama bulan juni dan juli tahun 2011 dengan jumlah edisi sebanyak 50.

#### 5. Teknik pengumpulan data:

Adapun teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut: Data Primer diperoleh dengan cara meneliti setiap terbitan Surat Kabar Manado Post yang mengulas tentang Manado sebagai kota Pariwisata, termasuk juga wawancara dengan para Jurnalist sebab berdasarkan teori *Trichotomy* salah satu penentu isi surat kabar adalah wartawan itu sendiri. Data sekunder diperoleh melalui dokumen yang berada di kantor Manado Post itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2008) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *Interview* (wawancara), observasi (Pengamatan) serta dokumentasi.

#### 6. Teknik Analisa data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana data yang diperoleh akan diolah dan diklasifikasikan dengan menggunakan table frekwensi dan prosentase, yang kemudian didiskripsikan dalam bentuk kalimat, sehingga berdasarkan gambaran tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian ini.

Adapun rumus Frekwensi dan Prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Prosentase                      F = Frekuensi                      N = Jumlah sampel

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Singkat Surat Kabar Harian Manado Post

Sebagaimana yang sudah penulis utarakan pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah surat kabar Manado Post itu sendiri, namun demikian penulis juga melakukan penelitian di kantor Manado Post, dengan maksud selain untuk memperoleh data sekunder juga ingin memperoleh data pendukung untuk lebih memperjelas hasil penelitian ini.

Surat kabar Harian Manado Post ini didirikan oleh tokoh tokoh pers di Sulawesi Utara dengan maksud untuk melayani hajat hidup orang banyak di bidang informasi khususnya masyarakat di Propinsi Sulawesi utara. Surat kabar ini lahir atau muncul pertama kalinya pada tanggal 17 januari 1987, namun pada periode tersebut yaitu 1987–1991 surat kabar ini tidak terlalu berkembang sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu para pengelola surat kabar ini melakukan berbagai terobosan guna menumbuhkembangkan surat kabar ini, sampai pada akhirnya terjadi pengalihan manajemen, dimana Surat kabar Manado Post menjadi salah satu anak perusahaan dari Manajemen Jawa Post. Setelah Manado Post dibawah manajemen Jawa Post, Nampak perkembangan yang cukup signifikan sampai hari ini.

Surat Kabar Harian Manado Post diterbitkan oleh PT Wenang Cemerlang Press dengan SIUPP nomor 216/SK/MENPEN/SIUPP/A.6/1986 yang sebelumnya beralamatkan Manado Post center jalan Babe palar nomor 62 Manado dan sekarang sudah pindah dan beralamatkan Manado Post Center Manado Town Square blok B nomor 14/15 Manado.

Surat kabar Harian Manado Post dengan motto "Selalu Tampil Terkini" merupakan salah satu surat kabar harian di Propinsi Sulawesi Utara yang maju dan berkembang dan



mampu memberikan kontribusi yang berharga bagi kemajuan masyarakat di bidang informasi demi mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya Masyarakat Sulawesi utara.

#### B. Isi Surat kabar Manado Post

Isi surat kabar Manado post sebagaimana surat kabar lainnya berisi tentang informasi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang secara rapi sudah dibagi menurut rubrik yang disiapkan, guna memudahkan para pembaca untuk mencari dan menemukan berita atau informasi apa yang ia inginkan.

Surat kabar Harian Manado Post, dalam setiap edisinya menyuguhkan 44 halaman dan terdiri atas beberapa rubrik, dimana gaya penulisannya selalu memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baik itu berita (*news*) maupun ulasan (*views*) serta iklan.

Berita yang dimuat terdiri atas *straight news* atau berita langsung dan berita *feature news* atau berita tak langsung. Kedua jenis berita itu memiliki makna yang sama tetapi gaya penulisannya yang agak berbeda satu sama lain. Berita Langsung atau *straight news* biasanya gaya penulisannya langsung kepada fakta utama yang terlibat dalam peristiwa yang diliput, sedangkan berita tak langsung atau *feature news* biasanya gaya penyampaian informasinya dalam berita dilakukan dengan cara "diplomatis" dalam arti tidak langsung mengemukakan faktanya melainkan membangun fakta itu sehingga menarik perhatian atau menimbulkan minat untuk membaca. Gaya penulisan ini lazim dipergunakan untuk menyampaikan hal hal yang kurang penting, sepele, atau hal yang sudah biasa terjadi namun menginginkan perhatian khusus. Seperti halnya orang akan lebih tertarik pada makanan atau benda yang berpaket Lux ketimbang yang dibungkus daun atau kertas biasa saja. Padahal kualitas dan jenis barangnya sama.

Kemudian untuk *views* atau ulasan ulasan sama juga seperti surat kabar yang lain selain mengupas tentang hal atau isu-isu aktual di masyarakat juga memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk mengisi atau mengirim hasil karyanya di kolom yang sudah disediakan.

Sedangkan untuk Iklan yang dimuat oleh surat kabar Manado Post sama seperti surat kabar yang lain, dimana harga yang ditawarkan kepada pemasang iklan sudah tertera pada kolom iklan itu.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana peran surat kabar Manado Post dalam mempromosikan Manado Sebagai kota pariwisata, selama edisi bulan juni dan juli tahun 2011 maka Jumlah edisi yang akan diteliti sebanyak 50 ( Lima Puluh ) edisi yakni bulan Juni sebanyak 24 ( Dua puluh empat ) dan bulan juli sebanyak 26 ( Dua puluh enam).

Dan untuk mendapatkan data yang relevan dan berhubungan permasalahan yang diteliti maka langkah yang ditempuh yaitu setiap edisi akan diteliti dengan mengacu kepada apa yang menjadi indicator dari Variabel penelitian ini yaitu intensitas dan frekwensi penyajiannya serta penyajian menurut bagian isi dari surat kabar serta Jenis berita yang disajikan.

Tabel 1.  
Frekwensi Pemberitaan Tentang Manado sebagai Kota Pariwisata

Bulan	Jumlah	Prosentase
Juni	4	16,5
Juli	7	26,5
Total	11	43

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa untuk edisi selama bulan Juni tahun 2011 berjumlah 24 (dua puluh empat) edisi atau 100 (seratus) persen, sedangkan yang menyajikan informasi tentang Manado sebagai kota Pariwisata hanya berjumlah 4 (empat) edisi atau 16,5 (enam belas koma lima) persen. Kemudian untuk edisi selama bulan juli tahun 2011 berjumlah 26 (dua puluh enam edisi atau 100 (seratus) persen sedangkan yang menyajikan informasi tentang Manado sebagai kota Pariwisata hanya 7 (tujuh) edisi atau 26,5 (dua puluh enam koma lima) persen.

Secara keseluruhan bahwa dari 50 (lima puluh) edisi surat kabar Manado Post atau 100 (seratus) persen selama bulan juni dan bulan juli tahun 2011 hanya 11 (sebelas) edisi atau 43 persen yang menyajikan informasi tentang Manado sebagai Kota Pariwisata.

Berdasarkan data ini maka intensitas atau frekwensi penyajian tentang Manado sebagai kota Pariwisata yang dilakukan oleh surat kabar Manado Post dapat dikategorikan cukup berperan, sebab hampir mendekati 50 (lima Puluh) persen, apalagi jika dilihat dari kelebihan dari medium itu yakni bisa dibaca berulang-ulang sehingga diprediksikan bahwa surat Kabar Manado Post dalam kaitannya dengan promosi Manado sebagai kota Pariwisata cukup berperan.

Tabel 2.  
Penyajian informasi menurut isi bagian surat kabar

Bagian	Jumlah	Prosentase
Berita (News )	11	100
Ulasan ( Views )	-	0
Iklan ( Advertsment )	-	0
Total	11	100

Berdasarkan tabel di atas maka penyajian informasi yang dilakukan oleh surat kabar Manado Post mengenai Manado sebagai kota Pariwisata semuanya termasuk dalam bagian isi

surat kabar yang namanya Berita atau News, sedangkan ulasan atau Views serta Iklan tidak ada. Dikaitkan dengan data pendukung yang diperoleh melalui wawancara dengan para wartawan Manado Post, hal ini disebabkan antara lain karena kurangnya minat dari para pembaca untuk menulis dan membahas tentang hal tersebut juga isu hangat yang menyangkut tentang politik dan korupsi sering menjadi prioritas utama untuk disajikan.

Dikaitkan dengan peran surat kabar Manado post dalam mempromosikan Manado sebagai kota Pariwisata, maka dapat dikategorikan berperan, sebab mayoritas pembaca yang ingin membaca Koran atau surat kabar, tujuannya untuk membaca berita. Kalaupun ada yang ingin membaca ulasan atau Views maupun iklan, jumlahnya sedikit dibandingkan dengan tujuan mereka untuk membaca berita.

Tabel 3.  
Penyajian berita menurut Jenisnya

Jenis Berita	Jumlah	Prosentase
Berita Langsung ( Straight News )	3	27
Berita Tak Langsung ( Feature News )	8	73
Total	11	100

Berdasarkan tabel di atas, penyajian berita menurut jenisnya lebih banyak berita tak langsung (*feature news*) berjumlah 8 (delapan) atau 73 (tujuh puluh tiga) persen, sedangkan berita langsung (*straight news*) berjumlah 3 (tiga) atau 27 (dua puluh tujuh) persen.

Antara berita Langsung dan berita tak langsung sebenarnya sama yaitu menginformasikan kepada masyarakat tentang sesuatu yang bersifat fakta dan actual. Hanya yang membedakannya adalah cara penyajian atau penyampaian, dimana berita langsung, cara penyampaiannya dengan gaya *to the point* atau langsung mengemukakan fakta yang terlibat didalamnya, sedangkan berita tak langsung dengan gaya "diplomatis" artinya dibumbui dulu dengan kata kata berbunga, sehingga fakta yang tampaknya sepele menjadi menarik untuk diminati dan dinikmati.

Kedua gaya penulisan ini memang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bagi orang yang tidak memiliki waktu yang cukup untuk membaca surat kabar, mereka lebih menyukai suguhan berita langsung (*straight news*) dibandingkan berita Tak langsung (*feature news*), Karena kesibukan rutinitasnya mereka hanya ingin mengetahui fakta utamanya saja dari setiap peristiwa, mereka tidak perlu mengetahui secara rinci sampai pada hal hal yang tidak penting, melainkan hanya ingin mengetahui garis-garis besar dari peristiwa itu. Akan tetapi bagi orang yang memiliki waktu banyak untuk membaca surat kabar mereka lebih menyukai suguhan berita tak langsung (*feature news*) dibandingkan dengan berita langsung (*straight news*) mereka ingin mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa tersebut, mereka ingin membacanya secara tuntas agar tingkat kepuasan dan tingkat kejelasan mengenai peristiwa tersebut benar benar diketahuinya.

Dikaitkan dengan peran surat Kabar Manado Post dalam rangka mempromosikan Manado sebagai Kota Pariwisata maka dapat dikategorikan berperan sebab kelompok masyarakat yang mempunyai waktu banyak untuk membaca surat kabar atau Koran lebih besar dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang memiliki waktu sedikit untuk membaca surat kabar atau koran.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Surat Kabar Harian Manado Post dalam rangka mempromosikan Manado sebagai Kota pariwisata dapat dikategorikan berperan. Hal ini telah dibuktikan dengan tingkat intensitas atau frekwensi penyajian informasi yang sudah dilakukannya, melalui suguhan beritanya kepada masyarakat pembaca.
2. Surat kabar Harian Manado Post dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa telah mampu memberikan kontribusi yang berharga demi suksesnya program pemerintah.
3. Interaksi positif antara pers, pemerintah dan masyarakat merupakan kekuatan sinergis yang dapat dijadikan alat pemacu dan pemicu untuk suksesnya program pembangunan di Kota Manado.
4. Sukses tidaknya Pembangunan kepariwisataan di Kota Manado khususnya dan provinsi Sulawesi Utara umumnya, bukan hanya terletak pada pundak aparat penyelenggara Negara, melainkan juga peran serta masyarakat.
5. Penelitian ini juga menemukan bahwa animo masyarakat khususnya kaum cendekiawan dan akademisi masih kurang mengangkat tulisan-tulisannya yang membahas atau mengkaji tentang Manado dan potensi wisatanya ke medium surat kabar seperti Koran Manado Post.

### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka mempromosikan Manado Sebagai Kota pariwisata sebaiknya Instansi Pemerintah terkait bekerja sama dengan semua media yang ada di kota Manado, baik itu media cetak maupun media elektronik.
2. Duta wisata perlu terus ditingkatkan dan disebarluaskan ke berbagai Negara walaupun dengan konsekwensi biaya, namun pada akhirnya akan menguntungkan masyarakat dan pemerintah kota Manado sendiri untuk hari ke depan.
3. Masyarakat kota Manado yang sudah dikenal ramah oleh para wisatawan, harus terus dipertahankan bahkan kalau perlu ditingkatkan, agar minat para wisatawan untuk kembali berkunjung tetap ada.

4. Sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan di kota Manado harus mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah Kota Manado, agar para wisatawan yang berkunjung Ke Manado merasa nyaman dan aman.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto Suharsimi, 1991, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Atmadi T, 1984, *Sistem Pers Indonesia*, PT Gunung Agung, Jakarta.
- Effendy Onong, 1992, *Spektrum Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung.
- Effendy Onong, 2001, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Junaedhie Kurniawan, 2001, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Kriyantoni Rakhmat, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Media Grup, Jakarta.
- Mardalis, 1990, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, PT Melton Putera, Jakarta.
- Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mutadi A Saeful, 1999, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, PT Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Rakhmat Jalaludin, 1984, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Sendjaja Djuarsa, 1994, *Teori Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sendjaja Djuarsa, 2002, *Pengantar Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sumadirin, 2000, *Jurnalistik Indonesia*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Wiryanto, 2000, *Teori Komunikasi Massa*, PT Grasindo, Jakarta.